

DEKLARASI

Dalam rangka memperkuat ketahanan energi nasional melalui pencapaian target Energi Baru Terbarukan dalam bauran energi primer sebagaimana yang ditetapkan dalam Kebijakan Energi Nasional sebesar 23% pada tahun 2025, dimana sebesar 6,4 GW berasal dari pembangkit listrik tenaga surya, kami yang bertanda tangan di bawah ini bersepakat untuk mendeklarasikan:

Gerakan Nasional Sejuta Surya Atap

Menuju Gigawatt Fotovoltaik di Indonesia

Gerakan Nasional ini bertujuan untuk:

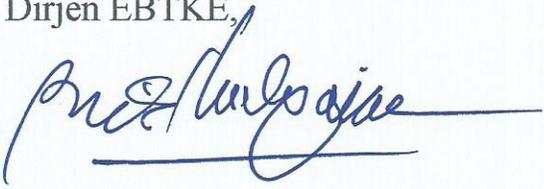
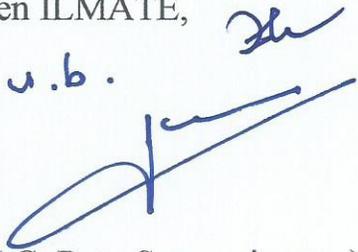
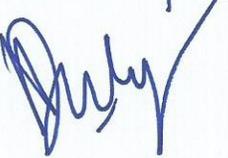
1. Mendorong dan mempercepat pembangunan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik atap di perumahan, fasilitas umum, perkantoran pemerintah, bangunan komersial, dan kompleks industri, hingga mencapai orde gigawat sebelum 2020;
2. Mendorong tumbuhnya industri nasional sistem fotovoltaik yang berdaya saing dan menciptakan kesempatan kerja hijau (*green jobs*);
3. Mendorong penyediaan listrik yang handal, berkelanjutan dan kompetitif;
4. Mendorong dan memobilisasi partisipasi masyarakat untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan ancaman perubahan iklim, dan ikut mendukung terlaksananya komitmen Indonesia atas *Paris Agreement* dan upaya mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

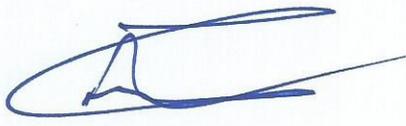
Dalam pelaksanaan Gerakan Nasional Sejuta Atap Surya ini, kami akan:

1. Berkolaborasi dan bersinergi untuk membangun pasar fotovoltaik nasional yang luas dan kompetitif;
2. Berkoordinasi, berkolaborasi dan bersinergi dalam mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi-strategi yang efektif untuk menyingkirkan hambatan-hambatan kebijakan dan regulasi, teknis, dan pendanaan yang menghalangi pengembangan fotovoltaik atap;
3. Bersama-sama melakukan sosialisasi secara aktif kepada masyarakat, pemangku kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya;
4. Berkontribusi secara aktif sesuai dengan bidang keahlian dan kapasitas yang dimiliki;
5. Berusaha mengoptimalkan pengintegrasian fotovoltaik atap dalam program dan proyek penyediaan listrik, pembangunan perumahan rakyat, serta pembangunan fasilitas dan infrastruktur publik yang diinisiasi dan didukung oleh pemerintah dan pemerintah daerah.

Jakarta, 13 September 2017

Kami yang mendukung Deklarasi ini :

<p>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Dirjen EBTKE,</p>  <p>(Ir. Rida Mulyana, M.Sc)</p>	<p>Kementerian Perindustrian Dirjen ILMATE,</p> <p>u.b.</p>  <p>(Ir. I.G. Putu Suryawirawan)</p>
<p>Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Kepala B2TKE,</p>  <p>(Dr. Ir. Andhika Prastawa)</p>	<p>Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Ketua Umum,</p>  <p>(Dr. Surya Darma)</p>
<p>Konsorsium Kemandirian Industri Fotovoltaik Indonesia Wakil Ketua Umum,</p>  <p>(Didi Apriadi)</p>	<p>Asosiasi Energi Surya Indonesia Sekretaris Jenderal,</p>  <p>(Arya Rezavidi, MEE, PhD)</p>
<p>Asosiasi Pabrik Modul Surya Indonesia Ketua Umum,</p>  <p>(Ir. Nick Nurachman)</p>	<p>Perkumpulan Pengguna Listrik Surya Atap Ketua Umum,</p>  <p>(Ir. Y. Bambang Sumaryo)</p>

<p>Institute for Essential Services Reform Direktur Eksekutif,</p>  <p>(Fabby Tumiwa)</p>	<p>Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia Ketua Umum,</p>  <p>(RM. Sudjono Respati)</p>
<p>Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia KetuaPengawas</p>  <p>(Prof. Dr. Hamzah Hilal)</p>	<p>Kamar Dagang dan Industri Indonesia Ketua Komisi Tetap Energi Surya,</p>  <p>(Abdul Kholik)</p>
<p>Asosiasi Kontraktor Dan Jasa Energi Terbarukan (AKJETI) Ketua Umum,</p> <p>(Roswilman Rusli)</p>	<p>Universitas Darma Persada Rektor,</p> <p>(Dr. H. Dadang Solihin, SE, MA)</p>